

**PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL,
PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN, INSENTIF,
DAN PARTISIPASI MANAJEMEN PADA KINERJA
PENERAPAN SIA**

**Ni Wayan Irma Diana Putri¹
Drs. Ida Bagus Dharmadiaksa, M.si, Ak²**

¹Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: dianairma99@yahoo.com / telp: +62 81 999 652 620

²Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, pemberian insentif kepada karyawan, serta adanya partisipasi manajemen merupakan hal yang sangat berkaitan dengan kinerja penerapan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada Hotel Berbintang Tiga, Empat, dan Lima Di Kota Denpasar. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 85 karyawan menggunakan metode *purposive sampling*. Digunakan teknik analisis regresi linear berganda sebagai metode analisis data. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan keempat variabel independent berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja penerapan sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: *Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi*

ABSTRACT

Personal technical capabilities, training and education programs, the provision of incentives to employees, as well as the participation of management is very related to the performance of the application of accounting information systems. This research was conducted at Hotel Star Three, Four, and Five in Denpasar. This study used a sample of 85 employees using purposive sampling method. Used multiple linear regression analysis technique as a method of data analysis. Thus the results showed four independent variables are positive and significant effect on the performance of the application of accounting information systems.

Keywords: *Application, Accounting Information Systems*

PENDAHULUAN

Kinerja individual seseorang erat hubungannya dengan rasa kepuasan dalam bekerja. Dengan demikian, untuk mendapatkan kinerja individu yang baik maka harus disesuaikan antara pekerjaan yang akan dikerjakan dan kemampuan yang dimiliki individu itu sendiri. Kemudahan pemakaian sistem dalam perusahaan sangat tergantung pada sistem yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Handoko (2003) informasi yang berkualitas apabila informasi digunakan secara tepat oleh pemakai, tepat waktu, dan tepat menggambarkan keadaan sebenarnya. Daya saing dari perusahaan bisa dilihat dari bagaimana sistem informasi akuntansi memberikan informasi yang tepat berupa informasi keuangan bagi manajemen (Alsarayreh, 2011).

Dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan perusahaan maka dibutuhkan karyawan yang mempunyai keahlian (*skill*) yang tinggi, serta memiliki masa depan dan harapan yang baik. Keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi, kemampuan teknik personal merupakan suatu hal yang tidak terlepas dari penerapan teknologi (Septriani, 2010). Menurut Robbins (2005:45) kemampuan pemakai dapat dilihat dari bagaimana pemakai sistem menjalankan sistem informasi akuntansi yang ada. Selain itu, kemampuan teknik personal dalam mengoperasikan sistem informasi sangat dibutuhkan, hal ini penting dalam hal mengoperasikan sistem agar dapat beroperasi secara maksimal. Program pelatihan dan pendidikan pemakai juga mempengaruhi pengembangan sistem informasi di dalam suatu perusahaan. Intensitas kegiatan pelatihan yang diadakan pada suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan baik dari segi

pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik untuk mengisi suatu jabatan ataupun menghasilkan kerja yang lebih baik lagi.

Pemberian insentif dapat dilakukan pada karyawan yang telah melakukan pekerjaan dengan baik dan mampu mencapai target ataupun tujuan yang dimiliki perusahaan sehingga insentif dapat dikatakan sebagai suatu motivasi yang berupa materi yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang berprestasi dalam bekerja (Fahmiswari, 2013). Penerapan sistem informasi akuntansi sangat memerlukan dukungan dan peran dari manajemen (Ratnaningsih, 2014).

Teknologi informasi di dalam industri perhotelan merupakan sarana yang sangat penting. Teknologi informasi yang digunakan harus sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari hotel tersebut. Penggunaan teknologi informasi tidak hanya digunakan untuk mengolah data saja, tetapi juga digunakan untuk menjalankan seluruh aktivitas yang ada di dalam hotel tersebut. Di dalam industri perhotelan, pelayanan merupakan hal yang sangat penting. Dari penjelasan tersebut, hipotesis penelitian ini yaitu:

H₁: kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja penerapan sistem informasi akuntansi.

H₂: program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif pada kinerja penerapan sistem informasi akuntansi.

H₃: Insentif berpengaruh positif pada kinerja penerapan sistem informasi akuntansi.

H₄: Partisipasi Manajemen berpengaruh positif pada kinerja penerapan sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan pada Hotel Berbintang yang memiliki klasifikasi bintang tiga, empat, dan lima yang ada di wilayah Kota Denpasar. Obyek penelitian ini adalah kinerja penerapan sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini ialah *manager* dan seluruh karyawan bagian akuntansi yang bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi. Teknik *purposive sampling* digunakan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner yang langsung diberikan ke lokasi penelitian dan langsung diberikan kepada responden atau dengan bantuan dari pihak HRD. Pengukuran Jawaban responden menggunakan skala *Likert*, dengan skor 4 point. Teknik analisis data diantaranya uji statistik deskriptif, pengujian instrumen, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik deskriptif diolah dengan program SPSS ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviasi
Kemampuan Teknik Personal (X_1)	85	4,00	15,66	12,079	3,622
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_2)	85	6,00	24,26	18,203	5,233
Insentif (X_3)	85	6,00	23,87	18,839	4,956
Partisipasi Manajemen (X_4)	85	5,00	19,92	16,043	4,432
Kinerja Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	85	10,00	39,79	30,745	8,778

Sumber: Data diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai dari kemampuan teknik personal (X_1) memiliki nilai berkisar antara 4,00 - 15,66, dengan nilai mean sebesar 12,079, yang apabila dibagi dengan 4 pernyataan kuisisioner akan

menghasilkan nilai sekitar 3 dengan standar deviasi sebesar 3,622. Ini berarti bahwa rata-rata responden menjawab kuisisioner dengan skor 3.

Variabel Program pelatihan dan pendidikan pemakai (X_2) memiliki nilai berkisar antara 6,00 - 24,26, dengan nilai rata-rata sebesar 18,203, yang apabila dibagi dengan 6 pernyataan yang ada di dalam kuisisioner akan mendapatkan hasil sebesar 3 dengan standar deviasi sebesar 5,233. Ini berarti bahwa rata-rata responden menjawab kuisisioner dengan skor 3.

Variabel insentif (X_3) memiliki nilai berkisar antara 6,00 - 23,87, dengan nilai mean sebesar 18,839, yang apabila dibagi dengan 6 pernyataan kuisisioner akan mendapatkan hasil sebesar 3,2 dengan standar deviasi sebesar 4,956. Ini berarti bahwa rata-rata respon menjawab kuisisioner dengan skor 3.

Variabel partisipasi manajemen (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 5,00, nilai maksimum sebesar 19,92, dengan nilai mean sebesar 16,043, yang apabila dibagi dengan 5 pernyataan kuisisioner akan mendapatkan hasil sekitar 3 dengan standar deviasi sebesar 4,432. Ini berarti bahwa rata-rata responden menjawab kuisisioner dengan skor 3.

Variabel kinerja penerapan sistem informasi akuntansi (Y) memiliki nilai berkisar dari 10,00 - 39,79, dengan nilai mean sebesar 30,745, yang apabila dibagi dengan 10 pernyataan kuisisioner akan menghasilkan nilai 3 dengan standar deviasi sebesar 8,778. Ini berarti bahwa rata-rata responden menjawab kuisisioner dengan skor 3.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	Pearson Correlation
Kinerja Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	Y ₁	0,893
	Y ₂	0,914
	Y ₃	0,909
	Y ₄	0,909
	Y ₅	0,902
	Y ₆	0,906
	Y ₇	0,954
	Y ₈	0,944
	Y ₉	0,944
	Y ₁₀	0,873
Kemampuan Teknik Personal	X _{1.1}	0,947
	X _{1.2}	0,899
	X _{1.3}	0,873
	X _{1.4}	0,968
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai	X _{2.1}	0,931
	X _{2.2}	0,942
	X _{2.3}	0,934
	X _{2.4}	0,890
	X _{2.5}	0,911
	X _{2.6}	0,934
Insentif	X _{3.1}	0,916
	X _{3.2}	0,867
	X _{3.3}	0,872
	X _{3.4}	0,891
	X _{3.5}	0,893
	X _{3.6}	0,738
Partisipasi Manajemen	X _{4.1}	0,909

	X _{4,2}	0,926
	X _{4,3}	0,951
	X _{4,4}	0,926
	X _{4,5}	0,894

Sumber: Data diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat variabel kinerja penerapan sistem informasi akuntansi memiliki *pearson correlation* dari 0,873 – 0,954 ($> 0,30$), hal ini berarti bahwa pernyataan tersebut valid. Variabel kemampuan teknik personal memiliki *pearson correlation* dari 0,873 – 0,968 ($> 0,30$), hal ini berarti bahwa pernyataan dalam kuesioner adalah valid. Variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai memiliki *pearson correlation* dari 0,890 – 0,942 ($> 0,30$), hal ini berarti bahwa pernyataan tersebut juga valid. Variabel insentif memiliki *pearson correlation* dari 0,738 – 0,916 ($> 0,30$), hal ini berarti bahwa pernyataan dalam kuesioner adalah valid. Variabel partisipasi manajemen memiliki *pearson correlation* dari 0,894 – 0,951 ($> 0,30$), hal ini berarti bahwa pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kinerja Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,978
Kemampuan Teknik Personal (X ₁)	0,941
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X ₂)	0,965
Insentif (X ₃)	0,932
Partisipasi Manajemen (X ₄)	0,955

Sumber: Data diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 3. dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$ sehingga pernyataan dalam kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 4.
Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Asumsi Klasik			
	Uji Normalitas <i>Sig. 2 Tailed</i>	Uji Multikolinearitas <i>tollerance</i>	Uji Heteroskedasitisitas <i>Sig.</i>	
Kemampuan Teknik Personal (X1)	0,630	0,487	2,052	0,460
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X2)		0,512	1,952	0,576
Insentif (X3)		0,568	1,760	0,577
Partisipasi Manajemen (X4)		0,506	1,976	0,587

Sumber: Data diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 4 Menunjukkan data residual berdistribusi normal, dikarenakan angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,630. Nilai *sig.* > 0,05 yaitu,. Dalam uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tollerance* tiap variabel > 0,1 dan nilai VIF menunjukkan < 10, tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi dan dapat digunakan dalam penelitian. Berdasarkan tabel diatas nilai *sig.* dari uji heteroskedasitisitas > 0,05, yaitu masing-masing variabel bebas heteroskedasitisitas.

Berdasarkan Tabel 5 mendapatkan persamaan regresi dengan nilai constant sebesar -0,468 dengan koefisien regresi untuk variabel kemampuan teknik personal (X₁) sebesar 0,555, koefisien regresi variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai (X₂) sebesar 0,420, koefisien regresi variabel insentif (X₃) sebesar 0,551, dan koefisien regresi dari variabel partisipasi manajemen (X₄) sebesar 0,404. Mendapatkan nilai F hitung sebesar 42,86 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa keempat variabel X berpengaruh signifikan secara simultan. Besarnya *Adjusted R²* adalah 0,666 berarti kinerja penerapan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel independennya sebesar 66,6 persen.

Tabel 5.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Hip. ditolak/diterima
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-0,468	2,461		-0,190	0,850	
Kemampuan Teknik Personal (X ₁)	0,555	0,219	0,229	2,537	0,013	diterima
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X ₂)	0,420	0,148	0,250	2,842	0,006	diterima
Insentif (X ₃)	0,551	0,148	0,311	3,716	0,000	diterima
Partisipasi Manajemen (X ₄)	0,404	0,176	0,204	2,303	0,024	Diterima
<i>Adjusted R²</i>					0,666	
Sig. F					0,000	

Sumber: Data diolah, 2014

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian, maka disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pemakai, insentif, dan partisipasi manajemen berpengaruh positif pada kinerja penerapan sistem informasi akuntansi pada Hotel Berbintang Tiga, Empat, dan Lima di Kota Denpasar. Saran yang diberikan bagi pihak hotel ialah dalam menerima karyawan baru hendaknya pihak hotel lebih menyeleksi dan memperhatikan faktor personality, karena hal ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan di hotel harus selalu seimbang dengan perkembangan teknologi itu sendiri sehingga selalu dapat mendukung aktivitas kerja karyawan untuk lebih meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih baik.

REFERENSI

- Alsarayreh, M.N.O.A.A., Jawabreh, M.M.F. Jaradat, dan S.A Alamro. 2011. Technological Impacts on Effectiveness of Accounting Information Systems (AIS) Applied by Aqaba Tourist Hotels. *European Journal of Scientific Research*. Vol 59. No. 3 : 361-369.
- Ann Mooney, Michael Mahoney, and Barbara Wixom. 2008. Achieving Top Management Support in Strategi Technology Initiatives. *Howe School Alliance For Technology Management*, 12 (2), pp: 1-3
- Ardana, Komang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Chang Cheng, Chi. 2012. *Perceived convenience in an extended technology acceptance model: Mobile technology and English learning for college students*. *Australasian Journal of Educational Technology*. Vol 28(5), 809-826.
- Douglas B. Curri van (2000). *The Causal Order Of Job Satisfaction And Organizational Commitment In Models Of employee Turnover*. University of Massachussets, Boston, MA, USA.
- Efendi. Jap., Elizabeth, V. and Murphy Smith. 2006. *Information Technology and System Research Published in Major Accounting Academic and Professional Journal*. http://www.ssrn.pp.117-128_(Diakses Pada 8 Juni 2013)
- Erayanti, Ni Putu. 2012. *Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di KOPPAS Kumbasari-Badung*. Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Fahmiswari, Windha, A.A Istri. 2013. Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.3.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T.Hank.2003. *Manajemen*. Edisi kedua : BPFE. Yogyakarta.

- Ismail, N. A. 2009. Factors Influencing AIS Effectiveness Among Manufacturing SMEs: Evidence From Malaysia. *Journal on Information Systems in Developing Countries*, 38(10), pp: 1-19.
- Mahsun, Mohammad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Murty, W. Aprilia, dan Hudiwinarsih Gunasti. 2012. Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi. *Jurnal STIE Perbanas*, 2 (2), h:215-228.
- Septriani, Evy. 2010. Pengaruh Kinerja Sistem Terhadap Keuasan Pengguna Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Tbk). *Jurnal Program Magister Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma* . Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Cetakan Lima. CV Alfabeta. Bandung.
- Ratnaningsih, Indah Kadek. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 6.1.
- Robbins, S.P. 2005. *“Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi”*. Edisi Bahasa Indonesia. Alih Bahasa oleh Hadyana Pujaatmaka. Penerbit Prenhallindo Jakarta.
- Srimindarti ceacilia, Elen Puspitasari. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari kepuasan pemakai dan pemakaian SIA yang Dipengaruhi oleh Partisipasi, Kemampuan, Pelatihan, dan Pendidikan Pemakai. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas STIKUBANK Semarang*.